

BAB III METODE PENULISAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam laporan ini adalah laporan kasus (*case report*) dengan pendekatan asuhan keperawatan. Selain itu, penulisan ini juga mengaplikasikan *evidence based practice nursing* (EBN). Fokus penulisan pada laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dalam penerapan standar asuhan keperawatan (SAK) yaitu menghardik, minum obat, bercakap – cakap dan melakukan aktivitas serta penerapan intervensi teknik okupasi menggambar pada pasien gangguan jiwa halusinasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan asuhan keperawatan ini bertempat di Ruang Jalak Kiri dan Ruang Merak di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Kegiatan penelitian dimulai pada tanggal 3 Desember 2024 – 12 Desember 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang menjadi fokus pengkajian serta penerima intervensi keperawatan yang dirancang khusus untuk pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran. Subjek penelitian ini merupakan seorang pasien yang telah didiagnosis mengalami halusinasi pendengaran dan mendapatkan perawatan intensif untuk mendukung proses pemulihan dan evaluasi efektivitas intervensi keperawatan yang diberikan.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik atau persyaratan tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk memastikan bahwa subjek penelitian memenuhi syarat partisipasi. Kriteria dirancang untuk memastikan kesesuaian subjek dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi yang ditentukan adalah:

- a. Pasien dengan diagnosa halusinasi pendengaran
- b. Pasien bersedia menjadi responden penelitian
- c. Pasien yang sudah kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan serangkaian karakteristik atau kondisi tertentu yang dapat menghalangi seseorang, meskipun memenuhi kriteria inklusi, untuk berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian. Kriteria ini dirancang untuk mengidentifikasi factor-faktor yang berpotensi

mempengaruhi validitas hasil penelitian atau membahayakan subjek sehingga mereka tidak dapat diikutsertakan dalam studi secara menyeluruh.

- a. Pasien dengan ketergantungan atau penyalahgunaan zat aktif
- b. Pasien dengan gangguan komordibitas berat
- c. Pasien yang sudah diberikan intervensi selain terapi okupasi
- d. Pasien dengan kondisi yang memburuk

3.4 Instrumen Penelitian

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format Asuhan Keperawatan Jiwa dan SOP Terapi Menggambar yang terlampir.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari tanggal 3 Desember 2024 – 12 Desember 2024, studi kasus ini memiliki durasi pelaksanaan hingga hari, yang mencakup proses observasi, pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan secara terstruktur. Pengumpulan data diambil secara primer langsung dari wawancara pasien, observasi pasien dan dokumentasi data dari rekam medis elektronik yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik populasi atau fenomena tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat. Studi ini menguraikan penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi okupasi.

3.7 Etika Penelitian

Penulisan ini telah dinyatakan lulus uji etik dari komite etik Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan (FITKes) Universitas Jendral Achmad Yani Cimahi dengan surat keputusan Nomor: 015/KEPK/FITKes-Unjani/V/2025 tanggal 08 Mei 2025 yang menyatakan penulisan ini telah memenuhi prinsip – prinsip *Good Clinical Practice* dan dapat disetujui pelaksanaannya.